



**PEMELIHARAAN JAMBAN KELUARGA (JAGA) DAN PERILAKU BUANG  
AIR BESAR (BAB) DI JAMBAN PASCA PROGRAM GERAKAN  
SANITASI TOTAL (GESIT)**

**(Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh

**Silces Fortina Wempy  
NIM. 062110101066**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN  
KESELAMATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**PEMELIHARAAN JAMBAN KELUARGA (JAGA) DAN PERILAKU BUANG  
AIR BESAR (BAB) DI JAMBAN PASCA PROGRAM GERAKAN  
SANITASI TOTAL (GESIT)**

**(Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

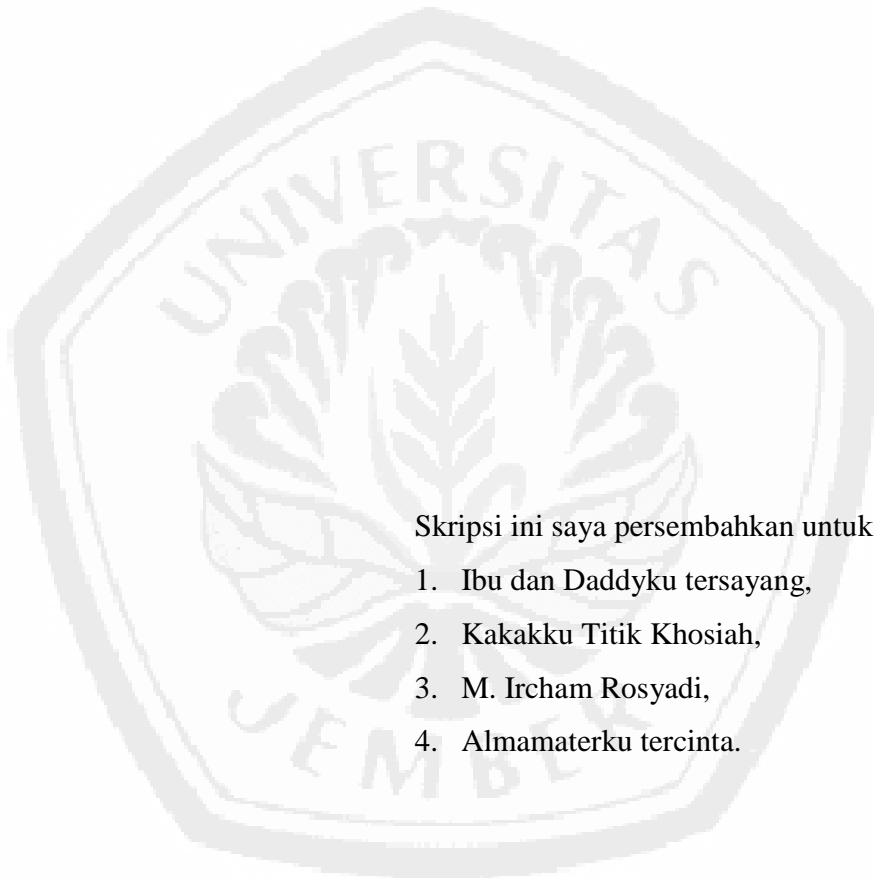
diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat  
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

**Silces Fortina Wempy**  
**NIM. 062110101066**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN  
KESELAMATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan Daddyku tersayang,
2. Kakaku Titik Khosiah,
3. M. Ircham Rosyadi,
4. Almamaterku tercinta.

## MOTTO

“...Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain dari apa yang telah diusahakannya...”

\* (QS. An Najm: 39)

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap...”

\* (Q.S Al-Insyiroh: 6-8)

Setiap orang mempunyai keinginan untuk menang tapi hanya sangat sedikit yang mempunyai keinginan untuk mempersiapkannya

\*\* (Vince Lombardi)

---

\* Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit J-Art.

\*\* Jamess Allen. 2005. *Kekuatan Pemikiran yang Mengubah Hidup*. Yogyakarta: Quills Book Publisher Indonesia.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silces Fortina Wempy

NIM : 062110101066

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Pemeliharaan Jamban Keluarga (JAGA) dan Perilaku Buang Air Besar (BAB) di Jamban Pasca Program Gerakan Sanitasi Total (GESIT) (Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2011

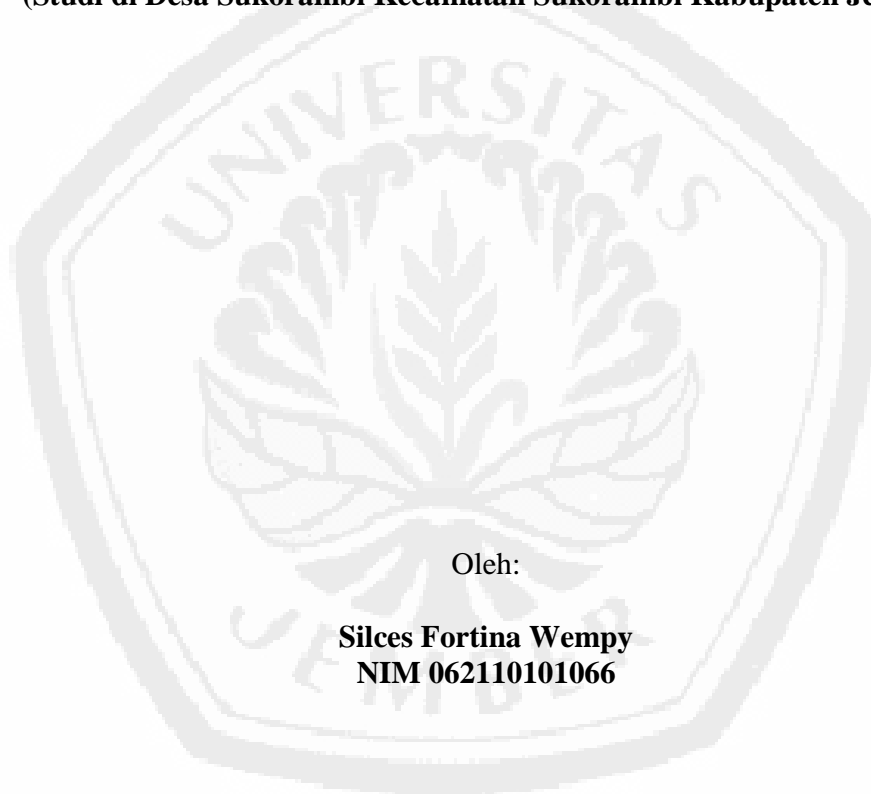
Yang menyatakan

Silces Fortina Wempy

NIM. 062110101066

**SKRIPSI**

**PEMELIHARAAN JAMBAN KELUARGA (JAGA) DAN PERILAKU BUANG  
AIR BESAR (BAB) DI JAMBAN PASCA PROGRAM GERAKAN  
SANITASI TOTAL (GESIT)  
(Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)**



Oleh:

**Silces Fortina Wempy  
NIM 062110101066**

Pembimbing:

**Dosen Pembimbing I** : Rahayu Sri Pujiati, S.KM, M.Kes.

**Dosen Pembimbing II** : Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul *Pemeliharaan Jamban Keluarga (JAGA) dan Perilaku Buang Air Besar (BAB) di Jamban Pasca Program Gerakan Sanitasi Total (GESIT) (Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)* telah disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 14 Juni 2011  
Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes  
NIP. 19730604 200112 1 003

Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 19760613 200812 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Rahayu Sri Pujiati, S.KM., M.Kes  
NIP. 19770828 200312 2 001

Erwan Widiyatmoko, S.T  
NIP. 19780205 200012 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP. 19560810 198303 1 003

*Maintenance of Family Toilets (JAGA) and Defecation Behavior (BAB) on Toilet Post Total Sanitation Movement Program (GESIT) (a Study in Sukorambi Village, District of Sukorambi, Jember Regency)*

**Silces Fortina Wempy**

*Environmental Health and Occupational Safety and Health, Faculty of Public Health,  
Jember University*

**ABSTRACT**

*One of approaches used to overcome the problem of sanitation, especially the issue of open defecation, is Community Led Total Sanitation (CLTS). Sukorambi Village, District of Sukorambi, Jember Regency is one of the 5 villages in Jember Regency which are declared to have a Village ODF (Open Defecation Program). For this reason, through this academic work, the author discusses the issue with the title: Maintenance of JAGA and Behavior BAB on Toilets Post GESIT Program (A Study in Sukorambi Village, District of Sukorambi, Jember Regency) with the formulation of problem: How is maintenance of JAGA and behavior BAB in toilets and GESIT Program in the community of Sukorambi Village, District of Sukorambi, Jember Regency. This research was aimed to analyze knowledge, attitude, consistency of defecation behavior, maintenance of JAGA, and the success of GESIT program post-GESIT program. This research applied qualitative method with qualitative-descriptive. The research results showed that most of the informants could not appropriately answer the knowledge of defecation in toilet and the maintenance of family toilet, all informants had supportive attitudes toward defecation behavior in toilet as well as the maintenance of JAGA. All informants had defecation behavior in toilet although there was a person who did not have toilet but the informant used Communal Toilet/WC. Not all toilets were categorized as healthy toilets since there were some respondents who had a toilet, but condition was far from clean. The maintenance of toilet carried out by most informants was by brushing the floor and the toilet with a toilet brush. The fact on the field indicated that the many of the community members of Sukorambi Village, District Sukorambi, Jember Regency, remained to defecate in the river or, in other words, did not have access to family toilet. Based on these findings, there should be periodic monitoring from the related Health Department with the region/area of GESIT Program, mentoring and guidance by Health Department during the running of the GESIT program for the Natural Leader.*

**Keywords:** *Behavior of Defecation, Maintenance of Family Toilets, GESIT*



## RINGKASAN

**Pemeliharaan Jamban Keluarga (JAGA) dan Perilaku Buang Air Besar (BAB) di Jamban Pasca program Gerakan Sanitasi Total (GESIT) (Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember);** Silces Fortina Wempy; 062110101066; 147 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah sanitasi khususnya masalah BAB di sembarang tempat adalah pendekatan *Community Led Total Sanitation* (CLTS). Sejak Bulan April 2008 Pemerintah Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur membuat program yang dinamakan GESIT (Gerakan Sanitasi Total). Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember merupakan salah satu desa dari 5 desa di Kabupaten Jember yang dinyatakan telah ODF (*Open Defecation Program*) Desa. Selain itu pula pada salah satu dusun dari 3 dusun yang ada, yakni Dusun Curahdami telah mendapatkan bantuan Proyek WSLIC yang oleh masyarakatnya dimanfaatkan secara baik dengan cara membangun jamban sehat pada setiap rumah. Oleh karena itu penulis ingin melihat lebih jauh bagaimana kondisi fisik JAGA pasca Program GESIT dengan Pendekatan CLTS pada masyarakat di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember (Dinas Kesehatan kabupaten Jember, 2009c). Dari hal tersebut, melalui karya akademik ini, penulis mengangkat permasalahan tersebut dengan judul: Pemeliharaan Jamban Keluarga (JAGA) dan Perilaku Buang air Besar (BAB) di Jamban Pasca Program Gerakan Sanitasi Total (GESIT) (Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember) dengan rumusan masalah: Bagaimana pemeliharaan JAGA dan perilaku BAB di jamban pasca Program GESIT pada masyarakat di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan, sikap, konsistensi perilaku BAB di jamban, pemeliharaan JAGA, dan keberhasilan Program GESIT

pasca Program GESIT. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif melalui pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan kriteria triangulasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *snowball sampling* dan diperoleh 8 informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar informan tidak dapat menjawab dengan tepat pengetahuan tentang BAB di jamban serta pemeliharaan jamban keluarga, semua informan mempunyai sikap mendukung terhadap perilaku BAB di jamban/WC serta pemeliharaan JAGA. Informan semuanya memiliki perilaku BAB di jamban walaupun ada 1 orang yang tidak memiliki jamban namun informan tersebut menggunakan Jamban Komunal. Jamban yang dimiliki tidak semuanya menunjukkan kalau tergolong jamban sehat, karena ada beberapa responden yang memiliki jamban namun keadaannya jauh dari kata bersih, karena tergolong jamban sederhana serta masih ada pula yang menggunakan jamban komunal. Pemeliharaan jamban yang dilakukan oleh sebagian besar informan adalah dengan cara menyikat lantai dan klosetnya dengan menggunakan sikat WC. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember masih banyak yang BAB di sungai atau dengan kata lain tidak memiliki akses terhadap jamban keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, seharusnya ada pemantauan berkala dari pihak Dinas Kesehatan terkait dengan wilayah/daerah yang menjadi cakupan Program GESIT, pendampingan serta bimbingan oleh Dinas Kesehatan selama Program GESIT berjalan bagi *Natural Leader* Fasilitator GESIT diupayakan terjun langsung dalam pengambilan data-data yang bertujuan untuk Verifikasi Desa ODF.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Pemeliharaan Jamban Keluarga (JAGA) dan Perilaku Buang Air Besar (BAB) di Jamban Pasca Program Gerakan Sanitasi Total (GESIT) (Studi di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Kesehatan dan unit-unit pelaksana program, khususnya Seksi Kesehatan Lingkungan (KL) Bidang Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan (P2KL) bahwa Program GESIT yang dijalankan harus lebih disempurnakan pelaksanaannya, karena pada faktanya dalam penelitian ini masih banyak masyarakat di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang belum berubah perilaku BAB di sembarang tempatnya walaupun pada tahun 2010 telah dinyatakan ODF (*Open Defecation Free*) atau dengan kata lain telah bebas BAB di sembarang tempat.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Husni Abdul Gani, MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Rahayu Sri Pujiati, S.KM, M.Kes. selaku dosen pembimbing I dan Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik;

3. Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Penguji yang telah memberikan kritikan maupun saran dalam penulisan skripsi ini;
4. Anita Dewi PS., S.KM, M.Sc. selaku Kepala Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
5. Erwan Widiyatmoko, S.T. selaku Anggota Penguji II, terima kasih banyak atas segala saran, kritik, dan masukan yang diberikan guna kesempurnaan skripsi ini;
6. Pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Puskesmas Sukorambi dan seluruh masyarakat di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember yang telah memberikan izin untuk penelitian ini;
7. Kedua orang tuaku, Sunari dan Rasmini yang selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang serta pengorbanannya selama ini;
8. Satu-satunya kakakku Titik Khosiah dan putrinya Azizah Maula Putria yang memberi kasih sayangnya selama ini;
9. Guru-guruku dari TK sampai dengan SMA serta bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmunya semoga bermanfaat dan seluruh jajaran staf FKM, terima kasih telah memberikan kelancaran selama proses pembuatan skripsi saya;
10. M. Ircham Rosyadi, seseorang yang telah membuatku menjadi berarti selama ini, terima kasih atas doa, dukungan, bantuan, dan curahan kasih sayang yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Sahabat-sahabatku tercinta (Nining Setyowati; Sumeh Yulaika; Eka Lutfiatiningsih, S.KM.; Rena Puspita Sari, S.KM.; Siti Fatima, S.KM.; Ema Sukananti, S.KM.; Wafa', S.KM.; Renata Aditya Dewi, Angga Ulung Tranggana, Siti Alimah, Tri Wahyuni), dan teman-teman FKM angkatan 2006, terima kasih sudah menjadi temen-teman terbaikku dan memberi masukan, kritik, bantuan, serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
12. Teman-teman Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Periode 2007-2008 dan Periode 2008-2009 yang telah memberikan banyak sekali pengalaman selama

kuliah di FKM UNEJ, terima kasih atas loyalitas dan rasa kekeluargaannya selama ini;

13. Mama Win (Bu Dhe ku) dan putrinya Margrit Raneviar Argara yang telah memotivasiku untuk lebih tegar dan tetap semangat menghadapi tantangan hidup, terima kasih atas inspirasinya;
14. Kakak angkatku Ridy Ardiyanto yang menghiburku disaat aku sedih, terima kasih atas saran, motivasi serta bantuannya selama ini;
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, Juni 2011

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG</b> .....	xxii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan</b> .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
<b>1.4 Manfaat</b> .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Perilaku.....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Definisi Perilaku.....	9
2.1.2 Perilaku Kesehatan.....	11
<b>2.2 Determinan Perilaku.....</b>	<b>12</b>
<b>2.3 Teori Perubahan Perilaku.....</b>	<b>20</b>
<b>2.4 Bentuk-bentuk Perubahan Perilaku.....</b>	<b>21</b>
<b>2.5 Strategi Perubahan Perilaku.....</b>	<b>21</b>
<b>2.6 Jamban Keluarga (JAGA).....</b>	<b>22</b>
2.6.1 Pengertian.....	22
2.6.2 Bangunan Pokok JAGA.....	23
2.6.3 Jamban sehat.....	24
<b>2.7 <i>Community Lead Total Sanitation (CLTS)</i>.....</b>	<b>24</b>
2.7.1 Pengertian CLTS.....	24
2.7.2 ODF ( <i>Open Defecation Free</i> ).....	25
2.7.3 Proses Sertifikasi ODF.....	25
<b>2.8 Sanitasi Total.....</b>	<b>25</b>
2.8.1 Pengertian.....	26
2.8.2 Prinsip-prinsip Menuju Sanitasi Total.....	26
<b>2.9 Program Gerakan Sanitasi Total (GESIT).....</b>	<b>27</b>
2.9.1 Pengertian.....	27
2.9.2 Sasaran.....	27
2.9.3 Komponen Program GESIT.....	28
2.9.4 Kelompok Besar dalam Program GESIT.....	29
2.9.5 Fasilitas yang Disediakan Proyek GESIT.....	29
2.9.6 Kegiatan GESIT.....	30
<b>2.10 Perilaku Buang Air Besar.....</b>	<b>32</b>
2.10.1 Macam-macam Perilaku Buang Air Besar.....	32
<b>2.11 Pemeliharaan Jamban Keluarga.....</b>	<b>34</b>

<b>2.12 Kerangka Konsep .....</b>	<b>35</b>
2.12.1 Kerangka Konsep.....	35
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>37</b>
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2.2 Waktu Penelitian.....	38
<b>3.3 Sasaran dan Penentuan Informan Penelitian .....</b>	<b>38</b>
3.3.1 Sasaran Penelitian .....	38
3.3.2 Penentuan Informan Penelitian .....	38
<b>3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....</b>	<b>41</b>
<b>3.5 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	46
<b>3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data.....</b>	<b>47</b>
3.7.1 Teknik Penyajian Data.....	47
3.7.2 Teknik Analisis Data.....	47
<b>3.8 Alur Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
<b>4.1 Pengetahuan Informan tentang Buang Air Besar</b>	
<b>(BAB) di Jamban serta Pemeliharaan Jamban</b>	
<b>Keluarga (JAGA) .....</b>	<b>51</b>
4.1.1 Pengetahuan Informan tentang Definisi Jamban .....	51
4.1.2 Pengetahuan Informan tentang Akibat dari Buang Air	
Besar (BAB) di Sembarang Tempat .....	52
4.1.3 Pengetahuan Informan tentang Jamban Sehat atau	
Tidak Sehat .....	54
4.1.4 Pengetahuan Informan tentang Pemeliharaan Jamban	



Keluarga.....	56
<b>4.2 Sikap Informan tentang Buang Air Besar (BAB)</b>	
<b>di Jamban serta Pemeliharaan Jamban Keluarga (JAGA) .....</b>	<b>57</b>
4.2.1 Sikap Informan tentang Aktivitas Buang Air Besar (BAB)	
Di Jamban Keluarga .....	58
4.2.2 Sikap Informan terhadap Kebiasaan Buang Air Besar (BAB)	
Warga di Sekitar Tempat Tinggalnya.....	59
4.2.3 Sikap Informan tentang Pernah/Tidak Pernahnya Informan	
Melakukan Aktifitas Buang Air Besar (BAB) Selain	
di Jamban/WC .....	60
4.2.4 Sikap Informan tentang Kerugian dari Buang Air Besar	
(BAB) di Sembarang Tempat .....	62
<b>4.3 Perilaku Masyarakat untuk Buang Air Besar di Jamban</b>	
<b>Keluarga (JAGA) Pasca Program Gerakan Sanitasi Total</b>	
<b>(GESIT) di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi</b>	
<b>Kabupaten Jember.....</b>	<b>64</b>
4.3.1 Penggunaan Jamban Keluarga (JAGA) .....	64
4.3.2 Penggunaan Jamban/WC oleh Informan Setelah Program	
GESIT atau Sebelum Program GESIT .....	65
4.3.3 Aktifitas Buang Air Besar (BAB) Informan yang Mengakses	
Jamban Keluarga (JAGA) Pasca Program Gerakan Sanitasi	
Total (GESIT) Sebelum Pelaksanaan Program tersebut .....	67
4.3.4 Kebiasaan Buang Air Besar (BAB) Informan .....	68
<b>4.4 Jamban Sehat .....</b>	<b>69</b>
4.4.1 Jenis Jamban Keluarga (JAGA) yang Digunakan Informan..	69
4.4.2 Jarak Sumber Air dengan <i>Septick Tank</i> .....	70
4.4.3 Keberadaan Vektor di Jamban/WC Informan.....	71
4.4.4 Keberadaan Bau Tinja di Sekitar Jamban/WC Informan.....	72
<b>4.5 Pemeliharaan Jamban Keluarga .....</b>	<b>73</b>

<b>4.6 Keberhasilan Program Gerakan Sanitasi Total (GESIT) Masyarakat di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.....</b>	<b>75</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>78</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>78</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



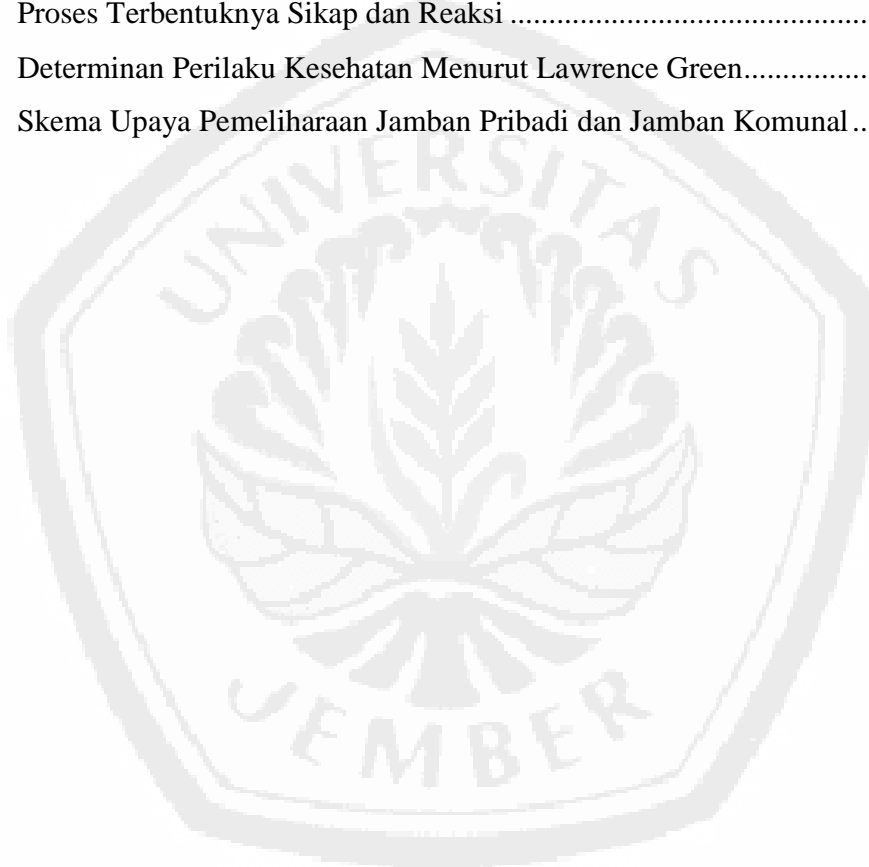
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	41



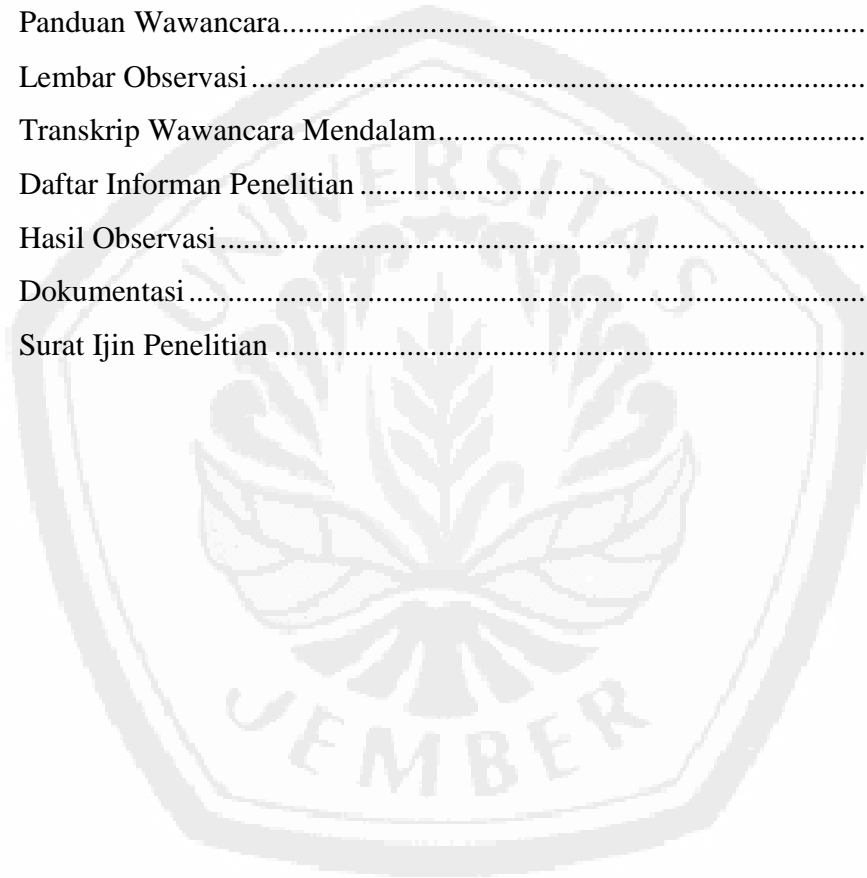
**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Teori S-O-R .....	11
2.2 Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi .....	16
2.3 Determinan Perilaku Kesehatan Menurut Lawrence Green.....	19
4.1 Skema Upaya Pemeliharaan Jamban Pribadi dan Jamban Komunal .....	73



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Pernyataan Persetujuan.....	83
B. Panduan Wawancara.....	84
C. Lembar Observasi.....	88
D. Transkrip Wawancara Mendalam.....	92
E. Daftar Informan Penelitian.....	134
F. Hasil Observasi.....	135
G. Dokumentasi.....	150
H. Surat Ijin Penelitian.....	155

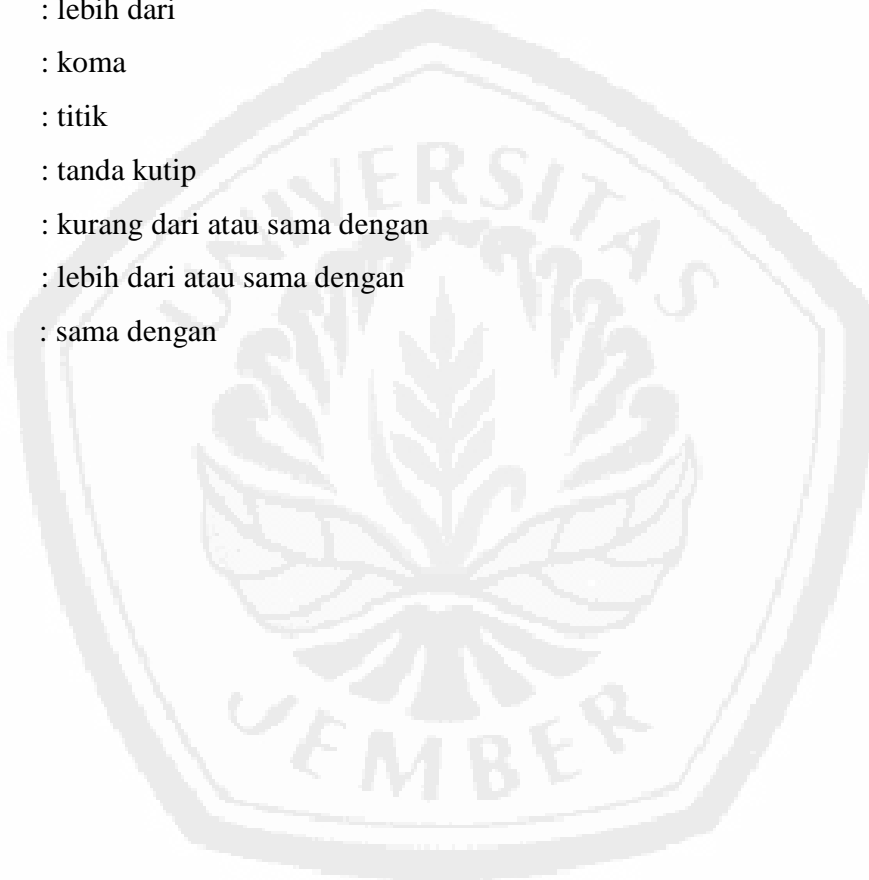


**DAFTAR SINGKATAN DAN ARTI LAMBANG****DAFTAR SINGKATAN**

<b>BAB</b>	:	Buang Air Besar
<b>CF</b>	:	<i>Community Fasilitator</i>
<b>CLTS</b>	:	<i>Community Led Total Sanitation</i>
<b>GESIT</b>	:	Gerakan Sanitasi Total
<b>ISSDP</b>	:	Indonesia Sanitation Sector Development Program
<b>JAGA</b>	:	Jamban Keluarga
<b>KK</b>	:	Kepala Keluarga
<b>KL</b>	:	Kesehatan Lingkungan
<b>MDG</b>	:	<i>Melenium Development Goal's</i>
<b>ODF</b>	:	<i>Open Defecation Free</i>
<b>P<sub>2</sub>KL</b>	:	Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan
<b>RTL</b>	:	Rencana Tindak Lanjut
<b>SOR</b>	:	<i>Stimulus-Organisme-Respons</i>
<b>SPAL</b>	:	Saluran Pembuangan Air Limbah
<b>STBM</b>	:	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
<b>WC</b>	:	<i>Water Closet</i>

**ARTI LAMBANG**

%	: persen
/	: per, atau
-	: negatif, sampai
<	: kurang dari
>	: lebih dari
,	: koma
.	: titik
“	: tanda kutip
$\leq$	: kurang dari atau sama dengan
$\geq$	: lebih dari atau sama dengan
=	: sama dengan



## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sanitasi merupakan bagian dari ilmu kesehatan lingkungan yang meliputi cara dan usaha individu atau masyarakat untuk mengontrol dan mengendalikan lingkungan hidup eksternal yang berbahaya bagi kesehatan serta yang dapat mengancam kelangsungan hidup manusia (Chandra, 2006). Sanitasi menjadi masalah penting di Indonesia karena didasarkan beberapa hal, salah satunya adalah masyarakat miskin di wilayah pedesaan dan perkotaan memiliki akses yang rendah terhadap sarana sanitasi, dan masih menggunakan sumber air permukaan yang tercemar untuk memenuhi kebutuhan air dan sanitasi, lebih dari tiga puluh tahun akses terhadap sanitasi di pedesaan tidak berubah (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2009a).

Setiap manusia mempunyai kebutuhan alami untuk membuang hajat karena tinja yang berada di dalam ususnya harus dikeluarkan. Mengingat kuantitas dan karakteristik tinja yang dihasilkan manusia, maka diperlukan teknik pembuangan yang memadai agar tinja tidak menimbulkan masalah kenyamanan ataupun kesehatan bagi manusia. Pada awalnya, hanya diupayakan agar pembuangan tinja dilakukan di tempat yang agak tersembunyi dari pandangan orang lain. Namun dewasa ini, teknik pembuangan tinja sudah berkembang sangat pesat, sudah mempertimbangkan serta mengarah pada pemenuhan berbagai keinginan berikut: sedapat mungkin pembuangan tinja dilakukan orang dengan tenang, tanpa terganggu privasinya; sedapat mungkin pembuangan tinja dilakukan orang dengan nyaman (*comfort*) dalam posisi dan suasana yang disukainya; sedapat mungkin pembuangan tinja dapat dilakukan oleh orang yang sedang menderita penyakit saluran pencernaan dengan tidak menimbulkan risiko bahaya penularan bagi orang lain; sedapat mungkin pembuangan tinja dapat dilakukan orang dengan semaksimal mungkin memperoleh